

1. LATAR BELAKANG

Film pendek memiliki peranan penting dalam ekosistem perfilman, terutama sebagai sarana eksplorasi tema dan isu yang ingin diangkat. Di Indonesia, film pendek muncul sebagai media komunikasi suatu komunitas atau individu untuk menyampaikan ekspresi personal (Depita, 2019, hlm. 20). Menurut Irving (2010), Produksi film pendek sering kali dimotivasi oleh keinginan untuk mengekspresikan diri secara kreatif, menampilkan bakat, dan mengembangkan keterampilan dalam pembuatan film. Proses ini memberikan kebebasan bagi pembuat film untuk mencoba ide-ide baru, mengeksplorasi teknik bercerita yang berbeda, dan menciptakan karya yang dapat berdampak emosional pada penonton (hlm. 17).

Produksi film pendek merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai elemen dan sumber daya untuk menciptakan karya yang berkualitas. Bordwell (2024) menekankan bahwa keberhasilan produksi film tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis dan kreatif, tetapi juga oleh perhatian yang diberikan kepada aspek etis dalam produksi. Produser memiliki tanggung jawab untuk mengelola berbagai elemen produksi, termasuk menjaga keamanan dan kenyamanan semua peserta dalam proses pembuatan film (hlm. 29). Dalam konteks ini, produser berperan penting dalam merancang dan mengelola berbagai aspek produksi, termasuk tanggung jawab terhadap kesejahteraan hewan yang terlibat.

Dalam pembuatan film pendek *Parade si Rambo*, selain aspek kreatif, proses produksi memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam memastikan keselamatan dan kesejahteraan hewan yang terlibat. Produser bertindak sebagai pemimpin utama yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses produksi, baik dari sisi kreatif maupun manajerial (Bordwell, 2024, hlm 17). Dalam hal ini, tugas produser tidak hanya meliputi pencarian dana, penyusunan jadwal, dan pengelolaan anggaran, tetapi juga menyusun strategi untuk memastikan keamanan serta kesejahteraan hewan, khususnya kuda, selama produksi. Produser juga bertanggung jawab membagi tugas secara jelas kepada setiap divisi dan menangani aspek hak cipta serta legalitas yang diperlukan, termasuk mematuhi pedoman etika terkait penggunaan hewan dalam produksi film. Penggunaan hewan, seperti kuda, dalam film dapat meningkatkan nilai estetika dan naratif, memberikan kedalaman pada

karakter dan alur cerita. Namun, hal ini juga menuntut perlindungan dan perhatian yang lebih besar terhadap kesejahteraan hewan tersebut. Seiring dengan perkembangan kesadaran akan isu-isu etika dalam produksi film, produser perlu merumuskan strategi yang efektif dalam merancang keamanan dan kesejahteraan hewan selama proses produksi.

Keamanan dan kesejahteraan hewan dalam produksi film sangat penting, tidak hanya dari sudut pandang etika, tetapi juga untuk menjaga kelancaran proses produksi. Data dari *American Humane Association* (AHA) menunjukkan bahwa pada tahun 2019, lebih dari 30% insiden yang melibatkan hewan dalam produksi film terjadi karena kurangnya pemahaman dan penanganan yang tepat terhadap hewan di lokasi syuting (American Humane, 2019). Baeckler (2002) Seorang ahli primata, melakukan penyelidikan rahasia selama 14 bulan di fasilitas pelatihan hewan *Hollywood*, *Amazing Animal Actors*, dan menemukan adanya kekerasan fisik terhadap hewan. Simpanse dipukul dan ditendang, bahkan dipukul dengan gagang sapu yang digergaji untuk membuat mereka tunduk. Hewan-hewan ini dilatih dengan cara menakuti mereka, agar lebih mudah dikendalikan saat berakting di lokasi syuting. Simpanse hanya digunakan hingga usia tiga tahun karena dianggap tidak lagi patuh setelah itu, dan mereka dijual ke kebun binatang atau fasilitas penelitian yang tidak sesuai standar, seperti yang dialami oleh Chubbs, seekor simpanse dari film *Planet of the Apes*. Setelah film selesai, Chubbs ditemukan hidup dalam kondisi buruk di kebun binatang pinggir jalan melalui penyelidikan PETA.

Kasus ini memperlihatkan bagaimana kekerasan dan eksploitasi hewan sering tersembunyi dalam industri hiburan dan penyiaran. Ini memperkuat pentingnya penerapan kebijakan kesejahteraan hewan dalam produksi film untuk menghindari perlakuan yang tidak manusiawi terhadap hewan-hewan yang digunakan. Maka dari itu, diperlukan strategi untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan hewan, khususnya kuda, pada produksi film pendek *Parade Si Rambo*. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan hewan itu sendiri, tetapi juga mendukung kelancaran proses produksi dan menghindari potensi masalah hukum serta etika yang dapat muncul akibat kelalaian dalam

memperhatikan kesejahteraan hewan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai praktik dalam merancang strategi keamanan dan kesejahteraan hewan dalam produksi film, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya isu ini di kalangan produser dan pelaku industri film.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi produser dalam merancang keamanan dan kesejahteraan hewan kuda pada produksi film pendek *Parade Si Rambo*?

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang dipilih penulis adalah dengan memfokuskan analisis pada periode pra-produksi dan produksi, khususnya pada *scene* yang melibatkan penggunaan hewan kuda, dengan mengecualikan *scene* yang tidak berkaitan dengan hewan kuda.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui peran produser dalam merancang strategi keamanan dan kesejahteraan hewan kuda selama produksi film pendek *Parade Si Rambo*.

2. STUDI LITERATUR

2.1 PERAN PRODUSER DALAM KEAMANAN PRODUKSI

Ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan oleh produser dan sutradara dalam memastikan bahwa segala aspek dalam produksi berjalan dengan baik (Irving, 2015, hlm. 37). Peran produser sangat penting dalam memastikan perencanaan keselamatan dan kesejahteraan hewan yang digunakan, khususnya pada hewan. Menurut Ryan (2017) seorang produser harus bekerja sama dengan pawang hewan yang berpengalaman untuk mengawasi interaksi hewan selama proses pengambilan gambar. Hewan harus diberikan waktu istirahat yang cukup, air, dan makanan agar terhindar dari stres atau cedera.